

LAPORAN
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN 2
DI SMA NEGERI 2 MAGELANG



Disusun Oleh :

Nama : Neneng Zulfaidah

NIM : 4401409060

Program Studi : Pendidikan Biologi

FAKULTAS MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM

UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG

TAHUN 2012

PENGESAHAN

Laporan PPL2 ini telah disusun sesuai dengan Pedoman PPL Unnes.

Hari : Senin

Tanggal : 8 Oktober 2012

Disahkan oleh:

Koordinator Dosen Pembimbing

Kepala Sekolah

DR. Awalya, M.Pd, Kons

Drs. M. Arief Fauzan B, M.Pd.Si

NIP. 19601101 198710 2 001

NIP. 19620131 198503 1 008

Kepala Pusat Pengembangan PPL Unnes

Drs. Masugiono, M.Pd.

NIP 19520721 198012 1 001

KATA PENGANTAR

Dengan memanjatkan puji syukur atas kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan Laporan Praktik Pengalaman lapangan dalam bentuk laporan.

Laporan Praktik Pengalaman Lapangan 2 ini disusun guna memenuhi salah satu syarat dalam menyelesaikan studi Program Sarjana Pendidikan Jurusan Biologi Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam Universitas Negeri Semarang. Dalam penyusunan laporan laporan ini, penulis memperoleh bantuan, bimbingan dan pengarahan dari berbagai pihak. Oleh karena itu dalam kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada;

1. Bapak Prof.Sudijono Sastroatmojo,M.Si. selaku Rektor Universitas Negeri Semarang,
2. Bapak Drs.Masugiono,M.Pd. selaku Koordinator PPL Universitas Negeri Semarang,
3. Bapak M.Arief Fauzi B,M.Pd.Si selaku Kepala SMA Negeri 2 Magelang yang telah memberi ijin dalam pelaksanaan PPL 2,
4. Ibu DR. Awalya, M.Pd, Kons selaku dosen koordinator,
5. Bapak Drs. Supriyanto,M.Si. selaku dosen pembimbing,
6. Ibu Siti Maksumah, S.Pd selaku guru pamong mata pelajaran Biologi,
7. Semua guru dan staf karyawan TU SMA Negeri 2 Magelang,
8. Rekan-rekan PPL, terimakasih atas persahabatan dan kerjasamanya,
9. Siswa-siswi SMA N 2 Magelang yang telah senantiasa bekerjasama dan memberikan semangat serta senyuman ikhlas,
10. Bapak, ibu, dan adikku tersayang yang selalu mendo'akan dan mendukungku dalam melaksanakan PPL,
11. Semua pihak yang telah membantu selama pelaksanaan PPL ini.

Magelang, Oktober 2012

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR LAMPIRAN.....	v
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Tujuan.....	2
C. Manfaat.....	2
D. Sistematika Penulisan.....	3
BAB II LANDASAN TEORI.....	4
BAB III PELAKSANAAN.....	8
A. Waktu.....	8
B. Tempat.....	8
C. Tahapan Kegiatan.....	8
D. Materi Kegiatan.....	9
E. Proses Pembimbingan.....	9
F. Hal-hal yang mendukung dan menghambat selama PPL.....	10
BAB IV PENUTUP.....	14
A. Kesimpulan.....	14
B. Saran.....	14

DAFTAR LAMPIRAN

1. Kalender Pendidikan
2. Perhitungan Minggu Efektif
3. Program Tahunan (Prota)
4. Program Semester (Prosem)
5. Silabus
6. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran
7. Kriteria Ketuntasan Mengajar (Kkm)
8. Kartu Bimbingan Praktek Mengajar
9. Analisis Ketuntasan Hasil Belajar
10. Rencana Kegiatan
11. Presensi
12. Presensi Kegiatan Ekstrakurikuler
13. Jurnal Mengajar
14. Daftar Hadir Dosen Koordinator
15. Daftar Hadir Dosen Pembimbing
16. Refleksi Diri
17. Daftar Nama Siswa Kelas Tempat Praktikan Mengajar
18. Soal Ulangan Harian Beserta Kartu Soal Dan Kisi-Kisi Soal
19. Daftar Nilai Siswa Kelas Tempat Praktikan Mengajar

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Seorang guru yang profesional itu ketika dalam melaksanakan tugas profesi kependidikan mampu menunjukkan keprofesionalannya yang ditandai dengan penguasaan kompetensi akademik kependidikan dan kompetensi penguasaan substansi dan atau bidang studi sesuai dengan ilmunya. Kompetensi calon guru dimaksud meliputi pedagogik, kepribadian, sosial, dan profesional. Dalam rangka menyiapkan calon guru yang profesional, maka mahasiswa perlu melakukan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL).

PPL adalah program pendidikan yang diselenggarakan untuk mempersiapkan lulusan S1 kependidikan agar menguasai kompetensi guru secara utuh sesuai dengan Standar Nasional Pendidikan (SNP) sehingga dapat memperoleh pengakuan tenaga pendidik profesional yang mampu beradaptasi dan melaksanakan tugas profesi pendidik yang unggul, bermartabat, dan dibanggakan lembaga pendidikan pengguna, masyarakat dan bangsa Indonesia.

Kegiatan PPL meliputi; praktik mengajar, praktik administrasi, praktik bimbingan dan konseling serta kegiatan yang bersifat kurikuler dan atau ekstrakurikuler yang berlaku disekolah/tempat latihan. Semua kegiatan tersebut harus diikuti oleh mahasiswa praktikan, karena bisa menjadi salah satu bekal nanti jika benar-benar terjun di dunia pendidikan yang sesungguhnya.

Tugas-tugas yang harus dilaksanakan mahasiswa praktikan dalam melaksanakan PPL harus mendapat perhatian yang sungguh-sungguh, karena kesiapan calon pendidik dapat dilihat dari tingkat keberhasilan mahasiswa pratikan dalam melaksanakan PPL. Sementara itu, keberhasilan mahasiswa dalam melaksanakan PPL sangat bergantung pada faktor-faktor penyiapan,

administrasi dan organisasi penyelenggaraan, yang di dalam hal ini dikelola oleh UPT PPL bekerja sama dengan sekolah-sekolah atau tempat latihan lainnya yang ditunjuk.

B. Tujuan Praktik Pengalaman II

Tujuan dari Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) II adalah untuk membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga pendidik yang profesional, sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi yang meliputi kompetensi pedagogik, kepribadian, sosial, dan profesional.

C. Manfaat Praktik Pengalaman Lapangan II

Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) II diharapkan dapat memberikan manfaat bagi semua komponen terkait yaitu mahasiswa praktikan, sekolah, dan perguruan tinggi yang bersangkutan.

1. Manfaat Bagi Mahasiswa Praktikan

- a. Mahasiswa praktikan diharapkan mempunyai bekal yang menunjang tercapainya penguasaan kompetensi pedagogik, kepribadian, sosial, dan profesional.
- b. Mahasiswa praktikan mempunyai kesempatan untuk mengaplikasikan teori yang diperoleh selama kuliah ke dalam kelas (lapangan pendidikan) yang sesungguhnya, sehingga terbentuk seorang guru yang profesional.
- c. Mendewasakan cara berpikir dan meningkatkan daya nalar mahasiswa dalam melakukan penelaahan, perumusan, dan pemecahan masalah pendidikan yang ada di sekolah.
- d. Mengetahui dan mengenal secara langsung kegiatan pembelajaran dan kegiatan pendidikan lainnya di sekolah latihan.

2. Manfaat Bagi Sekolah latihan

- a. Meningkatkan kualitas pendidikan dalam membimbing anak didik maupun mahasiswa PPL.

- b. Mempererat kerjasama antara sekolah latihan dengan perguruan tinggi yang bersangkutan yang dapat bermanfaat bagi para lulusannya kelak.
3. Manfaat Bagi Universitas Negeri Semarang
- a. Meningkatkan kerjasama dengan sekolah yang bermuara pada peningkatan mutu dan kualitas pendidikan di Indonesia.
 - b. Memperoleh gambaran nyata tentang perkembangan pembelajaran yang terjadi di sekolah- sekolah dalam masyarakat.
 - c. Mengetahui perkembangan pelaksanaan PPL sehingga memperoleh masukan mengenai kurikulum, metode, dan pengelolaan kelas dalam kegiatan belajar mengajar di instansi pendidikan.

D. Sistematika Penulisan Laporan

Dalam penulisan laporan ini menggunakan sistematika penulisan sebagai berikut :

BAB I : PENDAHULUAN

Meliputi latar belakang, tujuan, manfaat, dan sistematika penulisan laporan.

BAB II : LANDASAN TEORI

Meliputi pengertian PPL, dasar Praktik Pengalaman Lapangan, tujuan, fungsi, dan sasaran.

BAB III : PELAKSANAAN

Meliputi waktu, tempat, tahapan, materi kegiatan, proses pembimbingan, hal yang menghambat dan mendukung selama PPL.

BAB IV : PENUTUP

Meliputi simpulan dan saran.

REFLEKSI DIRI

LAMPIRAN

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Pengertian Praktik Pengalaman Lapangan

Praktik Pengalaman Lapangan, yang selanjutnya disebut PPL adalah semua kegiatan kurikuler yang harus dilakukan oleh mahasiswa praktikan sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang diperoleh dalam semester-semester sebelumnya, sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan agar mereka memperoleh pengalaman dan keterampilan lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran disekolah atau di tempat latihan sebelumnya.

PPL bertujuan untuk membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga kependidikan yang profesional sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi yang meliputi kompetensi pedagogik, profesional, sosial, dan kepribadian.

PPL berfungsi memberikan bekal kepada mahasiswa praktikan agar mereka memiliki kompetensi pedagogik, profesional, sosial, dan kepribadian. Sasarannya adalah agar mahasiswa praktikan memiliki seperangkat pengetahuan sikap dan keterampilan yang dapat menunjang tercapainya penguasaan kompetensi pedagogik, profesional, sosial, dan kepribadian.

B. Dasar Pelaksanaan PPL

Dasar pelaksanaan PPL adalah Keputusan Rektor universitas negeri semarang nomor 14 tahun 2012 tentang Pedoman Praktik Pengalaman Lapangan bagi mahasiswa Program Kependidikan Universitas Negeri Semarang. Dalam keputusan ini memuat 23 pasal yang didalamnya terkandung peraturan mengenai pelaksanaan PPL 1 dan PPL 2.

C. Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan

KTSP adalah kurikulum operasional yang disusun dan dilaksanakan di masing-masing satuan pendidikan. KTSP terdiri dari tujuan pendidikan tingkat satuan pendidikan, struktur dan muatan kurikulum tingkat satuan pendidikan, kalender pendidikan dan silabus.

KTSP dikemangkan berdasarkan prinsip-prinsip sebagai berikut;

1. Berpusat pada potensi, perkembangan, kebutuhan, dan kepentingan peserta didik dan lingkungannya.
2. Beragam dan terpadu
3. Tanggap terhadap perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni
4. Relevan dengan kebutuhan kehidupan
5. Menyeluruh dan berkesinambungan
6. Belajar sepanjang hayat
7. Seimbang antara kepentingan nasional dan kepentingan daerah

D. Pendidikan Karakter Bangsa

Karakter adalah suatu penilaian subyektif terhadap kepribadian seseorang yang berkaitan dengan atribut kepribadian yang dapat atau tidak dapat diterima oleh masyarakat. Pembangunan karakter bangsa memiliki cakupan yang sangat luas dan multidimensional karena terdiri dari dimensi-dimensi kebangsaan. Karakter berperan sebagai kemudi dan kekuatan sehingga bangsa ini tidak mudah terombang-ambing. Karakter bangsa tidak dapat terbentuk sendirinya melainkan harus dibangun melalui suatu proses yang panjang dan melibatkan berbagai komponen.

Pembangunan karakter bangsa secara fungsional memiliki 3 fungsi (kebijakan nasional,2010:4) sebagai berikut;

1. Fungsi pembentukan dan pengembangan potensi, yakni pembangunan karakter bangsa berfungsi membentuk dan mengembangkan potensi manusia atau warga negara indonesia agar berpikiran baik, berhati baik, dan berperilaku baik sesuai dengan falsafah hidup pancasila.
2. Fungsi perbaikan dan penguatan, pembangunan karakter bangsa berfungsi memperbaiki dan memperkuat peran keluarga, satuan pendidikan, masyarakat, dan pemerintah untuk ikut berpartisipasi dan bertanggung jawab dalam pengembangan potensi warga negara dan pembangunan bangsa menuju bangsa yang maju, mandiri dan sejahtera.
3. Fungsi filter atau penyaring, pembangunan karakter bangsa berfungsi memilih budaya bangsa sendiri dan menyaring budaya bangsa lain

yang tidak sesuai dengan nilai-nilai budaya dan karakter bangsa yang bermartabat.

E. Tugas Guru di Sekolah dan Kelas

Selain mendidik, guru juga mempunyai tugas-tugas diluar mendidik siswa antara lain;

1. Tugas dan kewajiban guru selaku pengajar
 - a. Mengajar persiapan mengajar seperlunya sesuai kurikulum yang berlaku
 - b. Datang mengajar di sekolah setiap hari kerja.
 - c. Mengadakan evaluasi pelajaran secara teratur dan kontinyu sesuai teknik evaluasi yang berlaku.
 - d. Ikut memelihara tata tertib kelas dan sekolah.
 - e. Ikut membina hubungan baik antara sekolah dengan orang tua dan masyarakat.
2. Tugas dan kewajiban guru sebagai pendidik
 - a. Senantiasa menjunjung tinggi dan mewujudkan nilai-nilai dalam Pancasila.
 - b. Guru wajib mencintai anak didik dan profesinya serta selalu menjadikan dirinya teladan bagi anak didiknya.
 - c. Guru wajib selalu menyelaraskan pengetahuan dan meningkatkan pengetahuan dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.
 - d. Guru senantiasa memperhatikan norma-norma, etika, dan estetika dalam berpakaian dan berhias.
 - e. Guru senantiasa wajib meningkatkan keselarasan, kesenian, dan keseimbangan jasmani dan rohaninya sehingga terwujud penampilan pribadi yang baik.

F. Tugas Guru Praktikan

Tugas guru praktikan selama kegiatan Praktik pengalaman lapangan 2 adalah;

1. Observasi dan orientasi di tempat praktik.
2. Pengajaran model atau pelatihan pengajaran terbimbing.
3. Pelatihan pengajaran mandiri dan ujian mengajar.

4. Kegiatan kokurikuler seijin kepala sekolah tempat praktik
5. Membantu memperlancar arus informasi dari UNNES ke sekolah latihan dan sebaliknya.
6. Menyusun laporan hasil observasi dan orientasi di tempat praktik.
7. Menyusun pengurus kelompok praktikan di tempat praktik.
8. Mengisi format rencana kegiatan dan format bimbingan PPL yang dijadwal

BAB III

PELAKSANAAN

A. Waktu

Praktik pengalaman lapangan II (PPL2) UNNES 2012 dilaksanakan pada tanggal 27 Agustus 2012 dan berakhir pada tanggal 20 Oktober 2012.

B. Tempat

Praktik pengalaman lapangan II (PPL2) UNNES 2012 dilaksanakan di SMA N 2 Magelang Jalan Urip Soemohardjo.

C. Tahapan kegiatan

a. Pengenalan lapangan

Kegiatan pengenalan lapangan di SMA N 2 Magelang dilaksanakan pada PPL I yaitu tanggal 31 Juli 2012 sampai 11 Agustus 2012. Dengan demikian, tidak semua data pengenalan lapangan dilampirkan kembali karena sudah dilampirkan pada laporan PPL I.

b. Pengajaran terbimbing

Pengajaran terbimbing dilakukan oleh mahasiswa praktikan dibawah bimbingan guru pamong dan dosen pembimbing. Guru pamong selalu hadir dan memberikan penilaian ketika praktikan melakukan praktik mengajar di kelas. Dosen memantau serta memberikan masukan dan penilaian pada praktikan selama kegiatan PPL 2 berlangsung. Praktikan selalu membuat perangkat pembelajaran seperti RPP, silabus, media pembelajaran yang sudah dikonsultasikan terlebih dahulu kepada guru pamong sebelum melakukan praktik mengajar.

c. Pengajaran mandiri

Setelah melakukan kegiatan pengejaran terbimbing oleh guru pamong kemudian dilanjutkan dengan pelatihan mengajar dalam arti praktikan melakukan kegiatan belajar mengajar di kelas sendiri dengan dipantau oleh guru pamong. Sebelum melakukan kegiatan praktik mengajar, praktikan harus berkonsultasi dengan guru pemong mengenai perangkat pembelajaran yang akan digunakan dalam mengajar. Begitu

pula ketika praktik mengajar sudah selesai praktikan menemui guru pamong untuk mendengarkan hasil penilaian yang sudah dilakukan ketika proses pembelajaran.

d. Pelaksanaan ujian praktik mengajar

Pelaksanaan ujian praktik mengajar dilakukan pada waktu akhir praktik oleh guru pamong dan dosen pembimbing. Namun, guru pamong selalu memberikan penilaian ketika praktikan melakukan kegiatan mengajar.

e. Bimbingan penyusunan laporan

Dalam menyusun laporan, praktikan mendapat bimbingan dari berbagai pihak yaitu; guru pamong, dosen pembimbing, dosen koordinator, dan pihak yang terkait sehingga laporan ini dapat disusun tepat waktu.

D. Materi Kegiatan

1. Pembuatan Perangkat Pembelajaran

Sebelum melakukan kegiatan belajar mengajar di dalam kelas, praktikan membuat perangkat pembelajaran yang akan digunakan sebagai pedoman pelaksanaan kegiatan belajar mengajar. Perangkat pembelajaran yang dibuat meliputi silabus, program tahunan, program semester, kkm, dan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP). Selain itu, praktikan selalu belajar mengenai materi yang akan disampaikan dengan mencari dari berbagai referensi mulai dari buku paket, LKS, dan internet.

2. Proses Belajar Mengajar

Praktikan mengadakan kegiatan belajar mengajar sesuai dengan perangkat pembelajaran yang sudah dibuat. Berbagai metode dan model pembelajaran diberikan kepada siswa. Selain itu memberikan tugas, melakukan pre-test dan post-test, mengadakan ulangan harian, dan melakukan praktikan. Dalam PPL II ini praktikan melaksanakan kbm selama 31 kali pertemuan dengan mengajar 3 kelas.

E. Proses Pembimbingan

Dalam melaksanakan kegiatan PPL II praktikan mendapat bimbingan baik dari guru pamong dan dosen pembimbing.

- a. Dalam pembuatan rencana pembelajaran, praktikan berkonsultasi dengan guru pamong setelah itu guru pamong memberikan masukan dan merevisi ketika ada kekeliruan. Sebelum mengajar praktikan praktikan juga berkonsultasi dengan guru pamong mengenai materi dan metode serta model yang akan digunakan.
- b. Praktikan berkonsultasi dengan dosen pembimbing tentang kesulitan yang dialami ketika proses pembelajaran berlangsung.

F. Hal-Hal yang Mendukung dan Menghambat Selama PPL II

Dalam melaksanakan PPL II terdapat banyak hal yang mendukung dan menghambat ketika proses mengajar berlangsung yaitu;

1. Hal-hal yang mendukung

- 1) Hubungan antara guru, karyawan, dan siswa terjalin baik.
- 2) Guru pamong yang selalu memberikan bimbingan kepada praktikan agar bisa menjadi lebih baik dari beliau.
- 3) Proses pembelajaran dan bimbingan yang lancar
- 4) Tersedianya sarana dan prasarana yang cukup.

2. Hal-hal yang menghambat

- 1) Kurangnya pemahaman praktikan mengenai tugas-tugas yang harus dikerjakan.
- 2) Keterbatasan waktu bagi praktikan untuk mengadakan latihan pengajaran yang maksimal.

G. Hasil Pelaksanaan

Sesuai dengan tujuan pelaksanaan PPL II yaitu praktikan/mahasiswa dituntut untuk mempunyai kemampuan yang baik pada saat memberikan pembelajaran yang meliputi;

1. Membuka Pelajaran

Keterampilan membuka pelajaran dilakukan praktikan dengan cara memasuki kelas dengan mengucapkan salam dan memperhatikan tempat duduk siswa. Setelah itu mengecek kehadiran siswa untuk mengetahui siapa saja siswa yang tidak mengikuti kegiatan pembelajaran dan juga bertujuan agar lebih akrab dengan siswa. Kemudian dilanjutkan dengan

memberikan apersepsi dan motivasi untuk mengetahui kemampuan dasar siswa.

2. Komunikasi dengan Siswa

Dalam berkomunikasi dengan siswa praktikan menggunakan bahasa baku bahasa Indonesia yang benar agar siswa lebih mudah untuk memahami apa yang telah disampaikan.

3. Penggunaan Metode Pembelajaran

Dalam melakukan pengajaran mandiri praktikan menggunakan berbagai metode-metode pembelajaran yang menarik dan disesuaikan dengan keadaan siswa. Setiap kelas siswanya mempunyai karakter yang berbeda-beda sehingga diperlukan metode yang berbeda-beda pula guna efektif dalam menyampaikan materi.

4. Penggunaan Media Pembelajaran

Media yang digunakan pada saat pembelajaran bervariasi mulai dari buku paket biologi, LKS, buku materi kuliah, alat peraga yaitu charta dan torso, tumbuhan misalnya rumput, daun, wortel. Praktikan berusaha membawa benda yang nyata dan hidup didepan kelas agar pembelajaran bisa kontekstual.

5. Variasi dalam Pembelajaran

Variasi pembelajaran yang diterapkan antara lain memberikan penjelasan berusaha dengan volume yang keras dan dengan intonasi yang pelan meskipun terkadang masih terlalu cepat, memberikan kesempatan bertanya kepada semua siswa, memberikan kesempatan berfikir untuk menjawab pertanyaan, mendekati siswa yang agak ramai agar siswa tersebut merasa diperhatikan, melayangkan pandangan keseluruhan siswa agar semua siswa merasa diperhatikan, serta selalu berjalan berkeliling guna memberikan bantuan individual atau kelompok.

6. Memberi Penguatan

Pemberian penguatan dilakukan praktikan yaitu dengan mengucapkan “ya, tepat sekali”, “bagus” apabila siswa menjawab pertanyaan dari guru ataupun ketika siswa memberikan sebuah pendapat.

7. Menulis di Papan Tulis

Praktikan berusaha menulis dipapan tulis dengan huruf yang jelas dan rapi agar lebih mudah dibaca dan dipahami oleh siswa. Serta ketika menggambar praktikan selalu berusaha menggambar dengan jelas dan cukup besar agar siswa bisa dilihat oleh semua siswa.

8. Mengkondisikan Situasi Belajar

Praktikan selalu menegur siswa yang ramai dan tidak memperhatikan pada saat proses belajar mengajar, ketika ditegur masih tetap ramai praktikan langsung mendatangi tempat duduk siswa yang ramai dan memberikan sebuah peringatan.

9. Memberikan Pertanyaan

Praktikan memberikan pertanyaan objektif kepada siswa untuk mengetahui pendapat dari masing-masing siswa. Selain itu, praktikan juga memberikan pertanyaan lisan yang mana pertanyaan itu adalah pertanyaan rebutan agar siswa menjadi lebih aktif dan percaya diri.

10. Menilai Hasil Belajar

Praktikan selalu memberikan evaluasi selama proses pembelajaran berlangsung, baik itu di awal, inti, maupun di akhir pembelajaran berupa pre-test dan post-test.

11. Menutup Pelajaran

Pada saat menutup pelajaran praktikan memberikan kesempatan kepada siswa untuk menyimpulkan materi yang sudah disampaikan oleh praktikan.

a. Guru Pamong

Guru pamong praktikan selama PPL di SMA Negeri 2 Magelang yaitu Ibu Siti Maksumah, S.Pd. Beliau selalu membimbing praktikan mengenai segala hal yang berkaitan dengan pembelajaran serta perangkat yang diperlukan dalam pembelajaran. Ibu Maksumah sangat memperhatikan praktikan, sebelum praktikan mengajar praktikan selalu diminta untuk mengkonsultasikan rencana pembelajaran yang telah dibuat sebelumnya oleh praktikan. Beliau membimbing praktikan dalam membuat prota, promes, kkm, evaluasi, silabus, RPP.

Ibu Maksumah selalu mendampingi dan memberikan penilaian kepada praktikan selama mengajar. Ibu Maksumah juga selalu memberikan pengarahan selama mengajar dan selalu mengoreksi materi pembelajaran yang telah disiapkan praktikan. Hal tersebut bertujuan untuk meminimalisir kesalahan yang ada pada diri praktikan baik dalam hal penguasaan materi, pengelolaan kelas, dan intonasi. Beliau juga membantu praktikan pada saat ujian praktik mengajar yang dinilai oleh dosen pembimbing, beliau aktif dalam memberikan pengarahan dan memberikan masukan agar ujian berlangsung baik dan maksimal sesuai dengan apa yang diharapkan.

Ibu Maksumah sangat membantu praktikan, beliau selalu terbuka dalam memberikan masukan, kritik dan saran bagaimana membelajarkan siswa dengan baik. Sehingga hampir dipastikan praktikan tidak mengalami kesulitan yang berartiselama mengajar di kelas yang beliau ajar yaitu kelas XI IPA1, XI IPA2, XI IPA3, dan XI IPA4.

b. Dosen Pembimbing

Dosen pembimbing praktikan adalah Drs. Supriyanto, M.Si. Beliau cukup disiplin untuk datang ke sekolah latihan, membimbing dan memberikan kritik dan saran kepada praktikan mengenai proses pembelajaran dan perangkat pembelajaran. Selain itu, pak Pri juga memberikan pengetahuan yang baru bagi praktikan mengenai karakter yang diharapkan pada saat proses pembelajaran berlangsung. Beliau ini sangat ahli dalam bidang biologi dan pendidikan sehingga kritik dan saran yang beliau berikan akan saya ingat selalu. Perjuangan beliau untuk sampai ditempat/sekolah latihan sangat membuat saya termotivasi agar bisa seperti beliau yang sangat semangat sekali serta profesional idalam pekerjaanya.

BAB IV

PENUTUP

A. Simpulan

Dari hasil pelaksanaan praktik mengajar di sekolah latihan, praktikan mempunyai simpulan bahwa seorang guru praktikan (guru) harus merencanakan dan merancang perangkat yang akan digunakan sebelum kegiatan belajar mengajar berlangsung agar proses pembelajaran bisa berjalan dengan lancar dan kekurangan bisa diminimalisirkan. seorang guru praktikan (guru) harus menguasai kompetensi pedagogik, profesional, sosial, dan keterampilan.

1. Dalam melakukan proses pembelajaran seorang guru (praktikan) harus sudah menguasai materi yang akan disampaikan agar tidak terjadi salah konsep.
2. Selain itu, seorang guru juga harus bisa memahami karakter masing-masing siswa dan harus bisa memberikan perhatian yang lebih kepada siswa.

B. Saran

Dari pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan II praktikan ingin memberikan saran sebagai berikut;

1. Untuk UPT PPL UNNES agar lebih siap lagi dalam membuat program baru mengenai pengisian PPL on line agar tidak merugikan banyak pihak dan meminimalisir kesalahan.
2. Mahasiswa PPL agar lebih dewasa dalam menyikapi masalah agar tidak menimbulkan kesalahpahaman sehingga bisa tercipta suatu persahabatan yang tulus.
3. SMA Negeri 2 Magelang agar lebih memantapkan tata tertib dan kegiatan-kegiatan lain yang mendukung kegiatan proses pembelajaran.
4. Diharapkan agar kedua pihak UNNES dan SMA Negeri 2 Magelang dapat selalu menjalin kerjasama yang lebih baik dalam penerimaan mahasiswa PPL untuk masa yang akan datang.
5. Kepada siswa-siswi SMA Negeri 2 Magelang agar senantiasa giat dan semangat belajar agar bisa mencapai cita-cita yang diimpikan.

REFLEKSI DIRI
Oleh Neneng Zulfaidah (4401409060)

Pendidikan Biologi

Alhamdulillahirobbil'alamin, puji syukur kehadirat Allah SWT yang telah memberikan kesehatan dan kesempatan kepada penulis untuk menyelesaikan tugas menyusun laporan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL2). Penulis juga mengucapkan terimakasih kepada pihak yang telah mendukung jalannya pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan II yang bertempat di SMA N 2 Magelang. Praktik Pengalaman Lapangan 2 ini berlangsung mulai tanggal 27 Agustus 2012 sampai 20 oktober 2012 dimana selama 2 bulan tersebut praktikan telah melakukan kegiatan praktik mengajar sehingga mempunyai pengalaman mulai dari pembuatan perangkat pembelajaran, metode mengajar, teknik pengelolaan kelas, mengenal karakter siswa yang berbeda-beda, sarana dan prasarana sekolah sehingga dari hal itu semua praktikan bisa mempunyai sedikit bekal ketika nanti benar-benar berada dalam lingkungan pendidikan dan menjadi lebih siap dalam melaksanakan tugas mulianya menjadi seorang guru.

Refleksi diri ini berisi tentang:

1) Kekuatan dan kelemahan pembelajaran mata pelajaran fisika

Biologi berasal dari kata *bios* artinya hidup dan *logos* artinya ilmu, jadi biologi adalah ilmu yang mempelajari tentang sesuatu yang hidup (mahluk hidup). Biologi merupakan mata pelajaran yang diberikan pada jenjang SMP (IPA Terpadu) dan SMA. Biologi ini mempelajari tentang diri kita dan sesuatu yang ada di lingkungan kita sehingga ilmu biologi sangat bermanfaat sekali bagi kita.

Kelebihan pembelajaran biologi;

- a. Biologi merupakan ilmu yang mempelajari tentang makhluk hidup, yang berarti objeknya adalah kita (manusia) dan makhluk hidup lain serta lingkungan sekitar. Hal ini yang membuat biologi ini menarik untuk dipelajari.
- b. Kontekstual, artinya biologi itu berkaitan langsung dengan objek yang ada di lingkungan sekitar. Dengan memanfaatkan lingkungan pembelajaran biologi semakin hidup.
- c. Percobaan/kegiatan praktikum akan memperkuat pengalaman serta pengetahuan siswa.

Kelemahan pembelajaran biologi;

- a. Kesulitan masih dialami ketika mengaitkan materi dengan kehidupan sehari-hari.
- b. Siswa beranggapan bahwa biologi merupakan mata pelajaran yang banyak hafalannya.
- c. Materi yang terlalu banyak membuat siswa menjadi malas untuk membaca.

2). Ketersediaan sarana dan prasarana PBM di SMA N 2 Magelang

Ketersediaan sarana dan prasarana di SMA N 2 Magelang sudah memadai. Hal ini dapat dilihat dari adanya ruang kelas yang nyaman, dilengkapi dengan

LCD serta layar LCD, buku paket, Lembar Kegiatan Siswa (LKS), OHP, laboratorium biologi, perpustakaan, taman sekolah yang dilengkapi dengan berbagai macam jenis tumbuhan, kolam, dan kandang burung merpati. Sarana dan prasarana tersebut sangat membantu saat kegiatan pembelajaran berlangsung, terutama bagi guru dan siswa.

Laboratorium biologi dilengkapi dengan alat, bahan, charta, torso, dan preparat. Untuk pengelolaannya perlu ditingkatkan karena sarana dan prasarana tersebut sangat menunjang bagi kegiatan belajar siswa. Lingkungan sekolah yang dilengkapi berbagai macam tumbuhan serta terdapat kolam dan kandang burung merpati ini bisa dijadikan sebagai media pembelajaran alami yang sangat berguna sekali bagi pembelajaran. Ketika melaksanakan praktikum mengenai organ tumbuhan, siswa memanfaatkan tanaman di lingkungan sekolah untuk dijadikan bahan pengamatan jaringan pada organ tumbuhan.

2) Kualitas Guru Pamong dan Dosen Pembimbing

Guru pamong praktikan dari SMA N 2 Magelang beliau bernama ibu Siti Maksumah, S.Pd, beliau adalah guru biologi yang mengampu kelas XI. Beliau ini merupakan guru yang semangat sekali didalam memberikan ilmunya kepada siswa-siswinya, beliau terlihat sebagai guru yang profesional dibidangnya hal ini terlihat di dalam perangkat pembelajaran yang telah beliau buat. Selain itu, beliau juga disiplin serta selalu memotivasi dan saran kepada praktikan untuk menjadi yang lebih baik dari beliau. Dukungan, nasihat, dan ilmu yang beliau berikan sangat bermanfaat bagi praktikan untuk sekarang dan kedepannya

Dosen pembimbing praktikan yaitu Drs. Supriyanto, M.Si adalah dosen biologi yang sangat berpengalaman dalam bidang biologi dan pendidikan. Beliau selalu memberikan kritik dan sarannya kepada praktikan untuk diperbaiki kedepannya. Selain itu, beliau juga selalu memberi motivasi dan masukan agar praktikan lebih baik lagi didalam mengajar. Semangat beliau membuat praktikan menjadi termotivasi untuk lebih baik lagi dan meningkatkan kemampuan praktikan agar menjadi sosok seperti beliau.

3) Kualitas pembelajaran di SMA N 2 Magelang

Kualitas pembelajaran di SMA N 2 Magelang sudah baik. Hal ini dapat dilihat dengan adanya variasi pembelajaran yang dilakukan oleh guru sehingga dapat menarik perhatian siswa dan membuat siswa lebih bersemangat untuk belajar. Kurikulum yang dipergunakan disesuaikan dengan kurikulum nasional, yaitu KTSP/ Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan dimana guru diberikan kewenangan untuk mengembangkan diri dan pembelajaran. Pembelajaran dapat terencana dan lebih teratur dengan adanya Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dan silabus serta perangkat pembelajaran yang lain. Di dalam RPP dan Silabus juga ditekankan mengenai karakter bangsa serta nilai kebudayaan dan ekonomi.

4) Kemampuan diri praktikan

Praktikan menyadari bahwa kemampuan yang dimiliki masih jauh dari kata cukup untuk itulah melalui kegiatan PPL II ini kemampuan praktikan diasah dibimbing oleh guru pamong dari pihak sekolah dan dosen pembimbing dari pihak universitas. melalui kegiatan PPL II yang sudah dilaksanakan inilah sebagai suatu jembatan bagi praktikan untuk menuju dunia pendidikan yang

sesungguhnya. kemampuan dalam membuat perangkat pembelajaran, metode yang harus digunakan, pengelolaan kelas, sosial dengan guru dan karyawan, serta bersosialisasi dengan para siswa. Dari kegiatan PPL II ini praktikan bisa menambah pengalaman yang tidak akan dimiliki jika hanya berupa teori saja ketika kuliah.

5) Nilai tambah yang diperoleh setelah melaksanakan PPL II

Banyak hal yang ternyata masih harus praktikan pelajari untuk menjadi guru yang baik dan profesional, banyak yang harus dipersiapkan sebelum melakukan kegiatan pembelajaran. Adapun nilai tambah yang diperoleh setelah melaksanakan PPL II ini adalah praktikan mendapatkan pengalaman dalam dunia pendidikan baik yang berkaitan dengan administrasi pendidikan maupun bagaimana menghadapi siswa sebagai subyek belajar dengan segala hambatan dalam pembelajaran.

6) Saran pengembangan bagi SMA N 2 Magelang dan UNNES

a. Saran pengembangan bagi SMA N 2 Magelang

1. Pemberian motivasi kepada siswa perlu ditingkatkan dalam kegiatan belajar mengajar agar siswa lebih semangat lagi didalam belajar
2. Sanksi perlu ditegakkan bagi siswa yang meninggalkan kelas disaat pergantian jam pelajaran
3. Nilai ekonomi dan sosial budaya yang terdapat pada silabus dan RPP diusahakan dilaksanakan
4. Pembangunan gedung sebaiknya dilakukan ketika libur sekolah agar tidak mengganggu ketika proses pembelajaran

b. Saran pengembangan bagi UNNES

Bagi UNNES, perlu diperhatikan lagi komunikasi dengan sekolah latihan sehingga UNNES dapat mengikuti perkembangan pendidikan di sekolah serta agar kegiatan latihan-latihan di sekolah-sekolah dapat berjalan dengan baik dan lancar.

Mengetahui,
Guru Pamong

Siti Maksumah, S.Pd
NIP 19630913 198703 2 010

Magelang, Oktober 2012

Mahasiswa Praktikan PPL

Neneng Zulfaidah

NIM 4401409060